



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Juli 2014

Halaman: 1

Beringharjo Miliki Pemandu Pasar



PEMANDU PASAR -- Banu dan Fitri, sepasang dari delapan pasang Pemandu Pasar Beringharjo Jogja yang bertugas membantu pengunjung yang membutuhkan informasi. Rabu (23/7) kemarin mereka bertugas di pintu masuk bawah Super Ekonomi.

JOGJA -- Sejak awal Ramadan, jumlah pengunjung Pasar Beringharjo Jogja meningkat tajam. Selain mereka yang berbelanja untuk kepentingan keluarga, pasar tersebut juga merupakan tempat pedagang grosir sehingga banyak pedagang dari luar kota melakukan aneka dagangan.

Semakin mendekati Idul Fitri, kemacetan lalu-lintas terjadi setiap hari, terutama jalan selatan Pasar Beringharjo. Area parkir kendaraan roda empat di selatan pasar tidak mampu menampung jumlah kendaraan pengunjung. Demikian juga parkir sepeda motor melimpah sampai badan jalan sisi selatan pasar Beringharjo.

Untuk membantu pengunjung yang membutuhkan informasi, sejak pekan lalu pengelola pasar menerjunkan delapan pasang remaja selaku Pemandu Pasar. Mereka ditempatkan di berbagai tempat strategis, baik di lantai satu maupun dua.

ANE BHANTOBERNAS JOGJA >> KEHALAMAN 7

Beringharjo Miliki

Sambungan dari Hal 1

“Semua ada delapan pasang,” kata Banu Nasetio dan Amelia Safitri, yang hari Rabu (23/7) kemarin bertugas di pintu masuk lantai satu bawah Super Ekonomi (SEK).

Para Pemandu Pasar mengenakan busana Jawa. Untuk pria mengenakan bebed, surjan dan blangkon. Sedangkan wanita selain mengenakan kain dan kebaya, juga memakai selempang bertulis Pemandu Pasar.

Tetapi kemarin Banu tidak mengenakan blangkon karena kebetulan ukurannya tidak pas dan baru diusahakan penggantian. Properti itu disediakan oleh EO dan tinggal mengenakan.

“Banyak pengunjung yang membutuhkan informasi, terutama mereka yang datang dari luar kota. Rata-rata menanyakan tempat penjual barang yang diinginkan di mana, karena lokasi Beringharjo memang sangat luas,”

katanya.

Meski bertugas di pasar, mereka mengatakan cukup senang karena bisa membantu pengunjung yang membutuhkan informasi.

Delapan pasang remaja Pemandu Pasar tersebut, bukan karyawan Dinas Pengelolaan Pasar (Dislopas) Kota Jogja. Tetapi di bawah *Event Organizer* pimpinan Beny.

Ini merupakan pekerjaan sesaat yang mereka tangkap guna mengisi kekosongan waktu. Fitri, lulusan SMK Negeri 7 Jogja Jurusan Manajemen Bisnis dan tinggal di Tukangan ini ke depan ingin mendapat pekerjaan tetap.

Sedang bagi Banu, warga Bangirejo merupakan pengalaman baru. Pemuda lulusan SMA tahun 2010 ini senang bermain musik, bergabung dalam band *Part of Soul*.

Dia dan teman-temannya sering mengisi acara di berbagai tempat, termasuk di kafe.

		<input checked="" type="checkbox"/> <i>Netral</i> <input checked="" type="checkbox"/> <i>segera</i>
Instansi	Tindak Lanjut	
1. <i>Dislopas</i>	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggap <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers	(ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005